

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tangga dramatik adalah teori wajib dalam naskah sebuah film. Unsur naratif dalam drama seri Korea ini, terdapat 6 tokoh dan 5 tokoh pembantu. Masalah yang terdapat pada drama seri Korea ini antara lain, pencarian 3 air mata, penyakit kanker otak ayah Ji Hyun, perselingkuhan sahabat Ji Hyun dan kekasih Ji Hyun, perebutan kekuasaan perusahaan ayah Ji Hyun, *scheduller* yang berusaha menjadi malaikat agar dapat mengucapkan selamat tinggal pada Yi Kyung. Lokasi pada drama seri Korea ini terdapat pada rumah Ji Hyun, rumah kontrakan Ji Hyun, rumah sakit, jalan raya, cafe Han Kang, minimarket, dan sekolah. Waktu dalam drama seri Korea ini menunjukkan kejadian pada masa sekarang. Cerita di dalam drama seri Korea ini adalah kejadian diluar kejadian nyata.

Konflik dalam drama seri Korea ini adalah konflik seseorang melawan seseorang terdapat pada adegan Ji Hyun melawan In Jung sahabatnya dan Ji Hyun melawan Min Ho kekasihnya. konflik seseorang melawan kelompok, terdapat pada adegan Ji Hyun melawan In Jung dan Min Ho yang bersatu untuk merebut perusahaan ayah Ji Hyun. Konflik utama dalam drama seri Korea ini adalah pencarian 3 air mata dalam waktu 49 hari. Tangga dramatik besar ada dalam satu film utuh, sedangkan tangga dramatik kecil terdapat dalam setiap episode drama seri.

Tangga dramatik dapat membuat film menjadi lebih dramatis. Dalam drama seri Korea ini, tahap pengenalan atau eksposisi berada pada episode satu yaitu mengenalkan tokoh, karakter dan konflik yang terjadi. Tahap penggawatan berada pada episode dua yaitu terjadinya penggawatan konflik utama. Tahap klimaks terdapat pada episode 17 dan delapan belas yaitu terjadinya puncak

masalah. Dan tahap penyelesaian ada pada episode 19 dan 20 yaitu terjadinya penyelesaian atas konflik utama yang terjadi.

B. Saran

Penelitian ini terdapat kekurangan pada rating penayangan drama seri sejenis pada stasiun televisi di Indonesia. Selain itu penelitian ini hanya meninjau dari satu teori tangga dramatik saja. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang tangga dramatik maupun film Korea sebisa mungkin mendapatkan rating penayangan film sejenis di Indonesia dan peneliti dapat meninjau dari beberapa teori Tangga Dramatik yang ada, agar hasil penelitian lebih kaya.

Bagi penulis naskah, dapat membuat cerita dengan tangga dramatik yang sejenis dengan film ini, sehingga membuat penonton merasa tertarik dan ingin menyaksikan lanjutan episode film selanjutnya. Dan dapat juga dibuat dengan akhir cerita yang membahagiakan.